

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik 3 kesimpulan, yaitu:

1. Kemelimpahan burung Serak Jawa pada daerah perkotaan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 17 individu berbeda.
2. Distribusi burung Serak Jawa pada daerah perkotaan Daerah Istimewa Yogyakarta dari hasil survey raptor club Indonesia (2011) teradapat 11 titik lokasi bersarang, hasil pada peneltitian pada bulan Mei 2015 sampai Juli 2016 didapatkan 5 titik lokasi bersarang. Sarang Serak Jawa yang ditemukan berada di lima lokasi yaitu : Gedung Mercubuan Wates, Gedung RS Grhasia Kaliurang, Gedung Universitas Islam Indonesia, Gedung Vetri Taxi, dan Gedung Akper Karya Husada. Terjadi penurunan titik lokasi bersarang yang disebabkan faktor lingkungan seperti penutupan lubang pada gedung yang digunakan untuk bersarang, terjadi perubuhan gedung yang digunakan untuk bersarang dan kematian yang disebabkan oleh faktor lingkungan.
3. Karakteristik sarang Burung Serak Jawa meliputi semua sarang menunjukkan bahwa Serak Jawa memilih lokasi bersarang pada ketinggian dari tanah lebih dari 6 meter dengan rata-rata ketinggian 7,8 meter, bahan konstruksi bangunan berupa genting, kayu, dan ternit, mempunyai 1 lubang masuk, materi dalam sarang berupa bulu dan pellet.

B. Saran

Penelitian ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, saran yang perlu disampaikan antara lain:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui daerah jelajah burung Serak Jawa pada setiap lokasi bersarang.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui ketersediaan pakan pada setiap lokasi bersarang di daerah perkotaan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk identifikasi pelet pada setiap lokasi sarang.
4. Perlu adanya edukasi terhadap masyarakat di sekitar sarang untuk tidak menangkap burung Serak Jawa dan dapat berperan aktif dalam menjaga kelestarian Serak Jawa.
5. Perlu adanya pembuatan RUBUHA (Rumah Burung Hantu) atau nest box pada sekitar lokasi sarang aktif, agar Serak Jawa dapat memiliki sarang baru ketika gedung yang digunakan sebagai sarang dilakukan renovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Z. 2011. Preferensi Bersarang Burung Serak Jawa (*Tyto alba javanica*) di Yogyakarta. *Skripsi S1*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Baskoro, K. 2005. *Tyto alba : Biologi, Perilaku, Ekologi dan Konservasi*. Pencinta Alam Haliaster Biologi. Universitas Diponegara. Semarang.
- Bibby, C. dan Burgess, N. D. 1992. *Bird Census Techniques*. Academic Press, London.
- Bibby, C., M. Jones, dan S. Marsden, 2000. *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung*. BirdLife International-Indonesia Programme. Bogor.
- Debus, S. 2009. *The Owls of Australia : A Field Guide to Australian Night Birds*. Birds Australia. Australia.
- Dewi, M.P., dkk. 2003. *Panduan Survei Lapangan dan Pemantauan Burung Pemangsa*. Binamitra Megawarna. Jakarta.
- Drent R.H. dan Daan H. 1980. The Timing of Birds Breeding Seasons: the Perrins Hypothesis Revisited Especially for migrants. *Ardea* 94 (3) : 305–322.
- Golawski, A., Kasprzykowski, A., Kowalski, M. 2003. “*The Occurrence of the Barn Owl Tyto alba in Sacred Buildings in Central-Eastern Poland*”. *Ornis Hungarica* 12-13: 1-2.
- Hadi, S. 2008. *Pola Aktivitas Harian Pasangan Burung Serak Jawa di Sarang Kampus Psikologi Universitas Diponegoro Tembalang Semarang*. Universitas Diponegoro Tembalang Semarang. Semarang.
- Heru, S. B. Siburian, J. Wanasura, S. Chong, K. C. dan Thiagarajan, S. 2000. *Large Scal Use of Barn Owl (Tyto alba) for Controlling Rat Population in Oil Palm Plantations in Riau, Sumatera*. In : *Proceeding of the International Planters Conference to Theis Use in Rodent Control*. Fakultas Sains. Universitas Malaya. Kuala Lumpur.
- Kutilang Indonesia. 2011. Serak Jawa. www.kutilang.or.id. Diakses tanggal 22 September 2016.
- Lewis, P.D.1998. *The Owl Page*. [http://www. Owlpages.com](http://www.Owlpages.com). Diakses tanggal 22 September 2016.

- MacKinnon, J., Karen Philipps, Bas van Balen. 2000. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Puslitbang Biologi-LIPI. Jakarta.
- Marti, C.D., A.F. Poole, and L.R. Bevier. 2005. *Barn Owl (Tyto alba)*, *The Birds of North America Online* (A. Poole, Ed.). Cornell Lab of Ornithology: Retrieved from the Birds of North America. Ithaca.
- Mikkola, H. 1983. *Owls of Europe*. Buteo Books. South Dakota.
- Newton, I., Wyllie, I. 2002. Rodenticides In British Barn Owls (*Tyto Alba*). *Ecology and Conservation of Owls. CSIRO Publishing* 5(2) : 286-295.
- Retna, A.K. 2007. Preferensi Habitat Burung Serak (*Tyto alba javanica* Gmel.) Sebagai Pemangsa Tikus di Ekosistem Persawahan. *Jurnal Ilmu- Ilmu Pertanian Indonesia* 2(3) : 307-315.
- Shawyer, C. R. 2011. *Barn Owl Tyto alba Survey Methodology and Techniques for use in Ecological Assessment: Developing Best Practice in Survey and Reporting*. IEEM, Winchester.
- Sukmantoro, W., M. Irham, W. Novarino, F. Hasudungan, N. Kemp & M.. 2007. *Daftar Burung Indonesia no. 2*. Indonesian Ornithologists Union. Bogor.
- Taylor, I. 1994. *Barn Owls : Predator-Prey Relationships and Conservation*. University Press. Cambridge.
- Weick F. 2006. *Owls (Strigiformis) Annotated and Illustrated Checklist*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg. Germany.